

PENDAMPINGAN PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK UNTUK KARYA SENI RUPA KHAS KABUPATEN MALANG PADA PEMBELAJARAN SBdP DI SDM 8 DAU

Belinda Dewi Regina¹, Arinta Rezty W², Wahyudi Kurniawan³
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Malang
e-mail: belindadewi@umm.ac.id

Abstrak

Perlu sekali adanya inovasi untuk guru agar di setiap materi yang telah diterima oleh siswa mampu diingat serta dilaksanakan dengan sangat baik. Ini semua tidak terlepas dari kreativitas para guru untuk memberikan inovasi, misalnya dengan memanfaatkan limbah non organik berupa limbah plastik sebagai tugas dalam mata pelajaran SBdP. Limbah plastik di SDM 8 Dau berkecenderungan tidak dimanfaatkan serta belum adanya tindakan pasti dalam menanggulangnya. Oleh karenanya perlu diadakan pelatihan pemanfaatan limbah plastik motif Khas Kabupaten Malang yang diadakan di SDM 8 Dau sekaligus pengenalan ciri khas dari Kabupaten Malang. Dalam hal ini, paling tidak tim pengabdian ikut membantu dalam mengurangi pencemaran limbah. Target luaran ini dapat meningkatkan kreativitas serta minat guru dan dapat banyak mempengaruhi peningkatan prestasi siswa, dan juga memberikan banyak nilai positif. Adapun tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini 1) memberikan materi tentang pemanfaatan limbah plastik dan juga materi tentang SBdP, 2) memberikan pelatihan dalam pembuatan karya seni berbahan dasar limbah plastik. Sehingga dalam luaran ini guru dapat menghasilkan bentuk karya seni rupa yang sangat bervariasi serta memiliki nilai jual berupa vas bunga maupun pot gantung motif khas Kabupaten Malang. Metode ini yaitu pelatihan pembuatan karya seni berbahan limbah plastik dengan empat langkah kegiatan diantaranya persiapan, sosialisasi, produksi dan evaluasi. Pelatihan ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas guru, khususnya pada SBdP serta memberikan ilmu tentang berwirausaha.

Kata kunci: Limbah Plastik, Karya Seni Rupa, Pembelajaran SBdP

Abstract

There is a need for innovation for teachers so that every material that has been received by students can be remembered and implemented very well. This is all inseparable from the creativity of the teachers to provide innovation, for example by utilizing non-organic waste in the form of plastic waste as assignments in SBdP subjects. Plastic waste in HR 8 Dau tends to be unused and there is no definite action to deal with it. Therefore, it is necessary to hold training on the use of plastic motifs typical of Malang Regency which is held at HR 8 Dau before introducing the characteristics of Malang Regency. In this case, at least the service team will help in reducing waste. These output targets can increase the creativity and interest of teachers and can affect the improvement of student achievement, and also provide many positive values. The purpose of this service activity is 1) to provide material on the use of plastic waste and also material about SBdP, 2) to provide training in the manufacture of works of art made from plastic waste. So that in this output the teacher can produce forms of art that are very varied and have a selling value in the form of flower vases and hanging pots with typical motifs of Malang Regency. This method is training in making art made from plastic waste with four steps of preparation, socialization, production and evaluation. This training can be used to increase the knowledge and creativity of teachers, especially in SBdP and provide knowledge about entrepreneurship.

Keywords: Plastic waste, works of art, SBdP learning

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan dengan baik pada pendidikan ditingkat dasar, tingkat menengah maupun pada pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Pendidikan dalam arti sempit adalah suatu usaha sadar yang dilakukan atau dimiliki oleh orang dewasa untuk membantu anak-anak menuju pada kedewasaannya (Kustilawati, 2012:1). Dengan adanya hal tersebut maka perlu adanya inovasi bagi para guru agar setiap materi yang diterima oleh siswa dapat diingat dengan baik dan dapat digunakan kedepannya. Hal ini juga tidak terlepas dari kreativitas para guru untuk selalu dapat berinovasi, contohnya yaitu dengan cara memanfaatkan limbah non organik yang berupa limbah plastik sebagai tugas pelajaran seni budaya dan prakarya atau di singkat dengan SBdP. Selain itu, juga dapat di gunakan dalam meningkatkan suatu pengetahuan dan suatu kreativitas bagi para guru, khususnya yang terdapat pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya yang nantinya juga untuk berkewirausahaan. Melalui aktivitas seni yang bebas dan imajinatif serta berfikir rinci dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berfikir kreatif (Kamaril, 2007: 51).

Memanfaatkan limbah plastik merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk dapat membantu para guru di dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya secara efektif dan efisien. Supaya pemanfaatan limbah dapat dilaksanakan secara efektif, maka di dalamnya harus terdapat panduan dari para guru pada saat mengajar dalam membentuk kreativitas serta inovasi para guru dalam pembelajaran mendaur ulang limbah plastik Migristine (2007). Penggunaan bahan ajar yang tepat merupakan sebuah solusi dalam peningkatan aktivitas dan minat para guru di dalam pelaksanaan belajar mengajar. Maka dari itu, hal ini penting sekali dalam proses belajar mengajar di sekolah, maupun di perguruan tinggi. Meningkatnya suatu aktivitas dan suatu minat guru diharapkan dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa, dan memberikan nilai positif bagi sekolah terutama siswa dalam mengembangkan kreativitasnya Oemar (2010). Sehingga bisa menjadi kebiasaan yang baik dalam setiap lingkungan.

Pengolahan sampah dengan prinsip pemanfaatan kembali dapat dimanfaatkan sebagai produk kerajinan yang diharapkan dapat mendidik guru untuk lebih kreatif dalam mengolah sampah plastik menjadi benda atau karya yang memiliki nilai jual dari segi ekonomi. Mendidik siswa dalam pengolahan limbah plastik haruslah ditanam sejak dini karena hal ini memiliki manfaat yang banyak serta yang didapat pada anak-anak akan semakin aktif dalam mengolah kreativitasnya dan semakin memperhatikan nilai konsumtif sejak dini Arini (2008). Dengan demikian seni dan konsep-konsep yang ada di dalamnya merupakan sebuah ide dengan target meningkatkan kreativitas peserta didik. Selain pengenalan dalam pengolahan sampah limbah plastik juga perlu diadakannya pelatihan supaya dapat diterapkan guna mengurangi sampah yang dapat mengganggu kesehatan akibat penumpukan sampah yang dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.

Menurut Abdullah (1995), Pelatihan adalah suatu usaha pengenalan yang dapat di gunakan dalam mengembangkan sebuah kinerja bagi tenaga kerja pada pekerjaan yang sedang maupun hendak dipikul serta juga merupakan sesuatu yang sangat berkaitan dengan pekerjaan. Hal ini diartikan bahwa dalam melakukan sebuah perubahan perilaku, melakukan perubahan sikap, melakukan perubahan keahlian serta perubahan pengetahuan yang khusus atau spesifik. Supaya dalam sebuah pelatihan menjadi lebih efektif maka dari itu perlu ada pelatihan yang harus dilakukan mencakup sebuah pembelajaran atas pengalaman-pengalaman yang dialaminya Conny (1996). Pelatihan ini harus menjadi suatu kegiatan dalam keorganisasian yang nantinya dapat direncanakan serta di rancang di dalam menanggapi suatu kebutuhan-kebutuhan yang sudah teridentifikasi.

Lokasi pengabdian tahun ini dilakukan di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang. Alasan pemilihan sekolah sebagai tempat pengabdian ini didasari oleh: 1) SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang dikenal sebagai sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang menjunjung tinggi prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sehingga sampah plastik yang ada di SD ini langsung di buang ke dalam tong sampah tanpa adanya tindakan pasti untuk menanggulangnya 2) bahan limbah plastik memiliki potensi baik sekaligus menjadi kendala klasik yang menjadi ancaman serius bagi kelangsungan dan kelestarian lingkungan di semua tempat termasuk lingkungan

sekolah di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang, limbah plastik cenderung tidak dimanfaatkan dan belum ada tindakan yang pasti untuk menanggulangnya. Sehingga paling tidak tim pengabdian ikut membantu dalam mengurangi pencemaran limbah di sekolah tersebut. Selain itu kurangnya pengetahuan tentang ciri khas yang dimiliki oleh Kabupaten Malang sebagai ikon budayanya seperti bunga teratai, topeng Panji Asmarabangun, Candi Badut, manyar, trembesi, mawar dan juga tugu Malang.

Sasaran yang paling utama dalam pengabdian ini adalah ditujukan untuk para guru yang ada di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang. Mereka merupakan pendidik bagi para generasi muda sebagai ujung tombak pelestarian dalam melestarikan budaya setempat khususnya Kabupaten Malang. Adapun tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah untuk: 1) memberikan materi tentang pemanfaatan limbah plastik dan juga materi tentang pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya 2) memberikan pendampingan pembuatan karya seni berbahan dasar limbah plastik. Bentuk karya yang telah dihasilkan para siswa sangat bervariasi dan juga dapat menunjukkan sebuah karya yang sangat menarik dan juga sangat baik, yang berupa vas bunga, cap lampu, lapion, celengan, hiasan dinding, dan juga miniatur kendaraan serta masih banyak lagi lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah 8 Dau di Kabupaten Malang, dimana bahan dari limbah plastik mempunyai potensi yang sangat baik sekaligus serta menjadikan sebuah kendala yang klasik yang telah menjadi sebuah ancaman yang sangat serius bagi kelangsungan serta juga kelestarian lingkungan di semua tempat dan termasuk dalam sebuah lingkungan sekolah, limbah plastik kini cenderung sangat tidak dimanfaatkan dan juga belum adanya sebuah tindakan yang sangat pasti untuk menanggulangnya. Sehingga paling tidak tim pengabdian ikut membantu dalam mengurangi pencemaran limbah di sekolah. Pengabdian masyarakat berupa pendampingan pemanfaatan limbah plastik untuk karya seni rupa khas Kabupaten Malang ini tim pengusulnya dosen-dosen yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Malang. Belinda Dewi Regina, S.Pd, M.Pd selaku ketua yang memiliki keahlian di bidang pendidikan dasar konsentrasi seni budaya, memiliki latar belakang pendidikan seni rupa yang dilanjutkan dengan pendidikan seni budaya, berpengalaman dalam program kegiatan pengabdian masyarakat, menjadi pemateri utama sekaligus pelatih dalam berbagai program pelatihan membuat (pelatihan membuat bagi dosen UMM yang diadakan Lembaga Kebudayaan UMM, pelatihan membuat bagi mahasiswa BIPA UMM, pelatihan membuat bagi PKK, pelatihan membuat di SD Ban Krua Thailand, menghasilkan buku membuat teknik shibori, memberikan pelatihan membuat pada program pertukaran mahasiswa melalui SPADA Indonesia, dan lain-lain), dan pernah menjadi narasumber di ATV tentang membuat. Arinta Rezty W, S.Pd., M.Pd selaku anggota yang memiliki keahlian di bidang IPA, memiliki latar belakang pendidikan Fisika, yang dilanjutkan dengan pendidikan Sains khususnya konsentrasi Fisika. Wahyudi selaku anggota yang memiliki keahlian di bidang ilmu hukum perdata, berpengalaman dalam program kegiatan pengabdian masyarakat, penyuluhan hukum terkait perlindungan hukum dan hak-hak konsumen serta dosen karir dan kewirausahaan UMM. Setiap tim pengabdian memiliki tugasnya masing-masing yaitu tugas ketua bertanggungjawab memimpin serta mengkoordinasikan seluruh tahapan dari kegiatan yang di mulai dari tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi, dan juga tahapan pelaporan dari hasil pengabdian kepada masyarakat. Dalam melakukan pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, finalisasi laporan akhir dan submit jurnal ilmiah. Tugas anggota pertama memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan limbah plastik dan menyusun laporan akhir dan jurnal ilmiah. Begitupun dengan mahasiswa bertugas belanja peralatan untuk pengabdian, membantu pada saat pelaksanaan pelatihan, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil koordinasi dengan mitra, disepakati bahwa tim ini akan melakukan kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Karya Seni Rupa Khas Kabupaten Malang Pada Pembelajaran SBdP di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang. Mitra menyepakati bahwa kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan dalam bentuk pelatihan membuat produk hasil karya seni berbahan limbah plastik. Pelatihan ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas guru, khususnya pada SBdP serta memberikan ilmu tentang berwirausaha.

METODE

Program pengabdian yang berjudul Pendampingan Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Karya Seni Rupa Khas Kabupaten Malang Pada Pembelajaran SBdP di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang diawali dengan wawancara kepada kepala sekolah untuk menganalisis kebutuhan yang ada di sekolah tersebut. Selanjutnya proses penandatanganan ketersediaan kerjasama antara pihak pengabdian dengan pihak kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan pendampingan Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Karya Seni Rupa Khas Kabupaten Malang. Metode pelaksanaan kegiatan ini secara garis besar dilakukan dengan metode pelatihan. Secara umum kegiatan yang telah disepakati dengan mitra adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Metode Pelatihan

No	Tahapan Kegiatan	Kegiatan	Metode dan Strategi Pelaksanaan
1	Analisis Kebutuhan	Dosen mewawancarai Kepala Sekolah untuk menganalisis kebutuhan di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang	Wawancara tidak terstruktur.
2	Penandatanganan kerjasama	Proses penandatanganan surat kesediaan kerjasama antara tim pengabdian dengan Kepala di SDM 8 Dau.	Bertemu dan berkomunikasi secara langsung.
3	Pelatihan pemanfaatan limbah plastik untuk karya seni rupa khas Kabupaten Malang	Melaksanakan pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah karya seni rupa khas Kabupaten Malang dengan diawali pemberian materi kepada guru di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang terkait pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah produk karya seni	Implementasi pengabdian dalam bentuk karya seni berbahan limbah plastik dengan diawali pemberian materi tentang pemanfaatan limbah plastik dan juga karya seni rupa kepada guru di
4	Pelaporan	Laporan akhir hasil pengabdian sekaligus penulisan artikel publikasi ilmiah kegiatan pendampingan Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Karya Seni Rupa Khas Kabupaten Malang Pada Pembelajaran SBdP di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang	Penulisan laporan akhir hasil pengabdian dan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk jurnal terindeks sinta

Metode Pelatihan terdiri dari metode pembuatan karya seni rupa berbahan limbah plastik, tahapannya sebagai berikut :



Gambar 1. Model Vas bunga

Vas Bunga berbahan botol aqua dengan motif burung hantu dan desain batik Malangan

- a. Pembuatan karya seni berbahan limbah plastik sangat tergantung pada ketersediaan bahan yang ada di lingkungan sekolah SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang yang digunakan sebagai bahan baku utama. Bahan baku utama pembuatan karya seni yaitu berasal dari limbah plastik seperti botol bekas aqua dan plastik kemasan bekas makanan.
- b. Alat yang digunakan untuk membuat karya seni berbahan limbah plastik yaitu botol plastik, plastik bekas kemasan makanan, sedotan, pensil, gunting, benang, jarum, lem tembak, kuas, cat minyak, monte.
- c. Langkah awal yang harus dilakukan adalah mencuci saja lalu dibentuk dengan berbagai teknik menjadi produk kerajinan
- d. Langkah selanjutnya membuat pola sesuai dengan yang diinginkan seperti bentuk hewan ataupun bentuk yang lain dengan menggunakan pensil.
- e. Selanjutnya potong sesuai pola menggunakan cutter atau gunting.
- f. Setelah digunting sesuai pola yang telah dibuat maka rekatkan plastik seperti botol bekas maupun sedotan dan juga plastik bekas kemasan makanan tersebut dengan menggunakan lem tembak.
- g. Langkah selanjutnya warnai dengan memberikan motif khas Kabupaten Malang seperti motif bunga teratai, motif topeng Panji Asmarabangun, motif Candi Badut, motif manyar, motif trembesi, motif mawar dan juga motif tugu Malang dengan menggunakan kuas dan cat sesuai dengan keinginan.
- h. Terakhir pemberian aksesoris seperti monte untuk memperindah karya, direkatkan dengan lem tembak dan juga benang menggunakan jarum.
- i. Selesai dan dapat digunakan sebagai hiasan maupun tempat pensil, dan masih banyak lagi lainnya.

Partisipasi yang diberikan mitra dalam pelaksanaan program pengabdian kelompok ini yaitu sebagai berikut :

- a. Menyediakan sumber daya manusia, yaitu guru mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6 beserta kepala sekolah untuk menjadi peserta dalam pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi karya seni rupa yang memiliki nilai jual..
- b. Menyediakan tempat dan ruang yang representative untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Setelah pelaksanaan program pengabdian akan dilakukan evaluasi. Evaluasi pelaksanaan program ini bertujuan untuk memastikan sudah berjalan dengan baik atau tidak program pengabdian yang sudah selesai dilaksanakan. Selain itu mengetahui sejauh mana mitra pengabdian di SD Muhammadiyah 8 Dau Kabupaten Malang dalam menerapkan pengetahuan, praktek, dan ilmu yang telah diberikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Rencana tahapan evaluasi pelaksanaan program sebagai berikut : Melakukan survey dengan kepuasan terhadap proses pengabdian serta melakukan monitoring terkait dengan penggunaan produk

peserta dari hasil karya yang telah mereka buat untuk dijadikan barang yang memiliki nilai guna.

Untuk menjamin keberlanjutan program ini, maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya:

- a. Kegiatan ini diharapkan akan berlanjut selama satu tahun kedepan, dengan melakukan pendampingan secara intens dengan mitra melalui media social seperti whatsapp grub sebagai metode yang lebih fleksibel dan tepat sasaran.
- b. Menjalin kerjasama dan jejaring dengan pihak-pihak yang akan membantu dalam bidang pendidikan, bidang seni dan bidang hukum supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dalam masyarakat yang dilakukan di SDM 8 Dau dilaksanakan dalam satu tahun dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan disini dengan melakukan sebuah koordinasi yang dilakukan antara sesama tim pengabdian dan dengan mitra dalam menentukan waktu serta tempat berkegiatan yang mana sekaligus melakukan kesepakatan lain mengenai tata cara atau prosedur kerja dan juga bagaimana tahapan dalam kegiatan. Dalam kegiatan ini, tim melakukan kegiatan wawancara mendalam kepada Kepala SDM 8 Dau mengenai kesepakatan serta prosedur kerja dan bagaimana tahapan dalam berkegiatan yang dilaksanakan di SDM 8 Dau. Kepala melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama dengan tim pengabdian yang terkait tentang kegiatan pendampingan pemanfaatan limbah plastik untuk karya seni rupa khas Kabupaten Malang. Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi pelatihan oleh para tim pengabdian ke guru di SDM 8 Dau.



Gambar 2 Tim Pengabdian

2. Tahap Pemaparan Materi tentang Pemanfaatan Limbah Plastik dan Pembuatan Karya Seni Rupa khas Kabupaten Malang

Pemaparan materi yang terkait pemanfaatan limbah plastik dengan peserta yaitu para guru di SDM 8 Dau, melakukan kegiatan pemberian materi bagaimana langkah dalam mengolah dan memanfaatkan limbah yang sering kita jumpai seperti limbah plastik. Sehingga peserta menjadi lebih faham tentang cara pemanfaatan limbah plastik tersebut.



Gambar 3 Pemaparan Materi

Peserta pendampingan pemanfaatan limbah plastik diberikan contoh macam-macam plastik yang bisa dimanfaatkan dan diolah menjadi karya seni rupa. Kegiatan pendampingan diikuti sebanyak 18 bapak ibu guru serta tim pengabdian. Selain itu, diberikan pula materi tentang bagaimana cara pengolahan daur ulang dari sampah yang berupa plastik seperti bungkus makanan, minuman kemasan plastik, dan masih banyak lagi. Setelah itu, peserta pendampingan juga diberikan materi tentang pembuatan kerajinan dari botol kemasan plastik (Aqua). Melalui materi yang diberikan, peserta mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana membuat kerajinan tangan atau karya seni rupa dari botol bekas. Selain itu, pemateri juga menjelaskan tentang cara pembuatan yang nantinya bisa menghasilkan suatu karya seni rupa kerajinan tangan berupa tempat pensil, vas bunga, vas bunga gantung, dan lain-lain yang dibuat menggunakan pensil sebagai gambaran pola dasarnya kemudian diwarnai dengan cat minyak yang sudah disediakan oleh tim pengabdian. Para peserta pendampingan nantinya akan diminta membuat hasil karya seni rupa. Produk yang telah dihasilkan di dalam pengabdian yaitu karya seni rupa dengan menggunakan motif batik yang sudah dicontohkan oleh pemateri yaitu motif batik khas Kabupaten Malang dengan menggunakan cat minyak.

3. Tahap Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Karya Seni Rupa dengan Botol Bekas

Pelaksanaan pendampingan pembuatan karya seni rupa khas Kabupaten Malang dengan memanfaatkan Limbah plastik yang langkah pengerjaannya dilakukan dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam membuat karya seni rupa berbahan limbah plastik ini sangat tergantung pada ketersediaan bahan dari limbah plastik seperti botol aqua bekas yang digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan vas bunga maupun pot gantung. Bahan baku utama pendampingan pembuatan karya seni rupa adalah botol kemasan plastik bekas. Alat yang digunakan untuk menggambar motif batik yang pertama menggunakan pensil kemudian pemberian pewarna dengan menggunakan cat minyak.



Gambar 4 Proses Pembuatan Karya Seni Rupa

Langkah awal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan beberapa botol bekas kemasan plastik yang sudah di bersihkan dan sudah dikeringkan. Langkah selanjutnya, memotong botol plastik tersebut untuk menjadi dua bagian kemudian memberi pewarna dengan cat minyak pada bagian luar botol supaya semakin kelihatan lebih menarik. Kemudian, membiarkan botol yang sudah di cat dalam keadaan terbalik dan mengering. Setelah itu, memberi motif batik di sekeliling botol menggunakan pensil terlebih dahulu kemudian mewarnai menggunakan cat minyak sesuai dengan motif yang sudah dibuat. Pada tahap akhir dari pembuatan karya seni rupa adalah menebali garis pada motif yang sudah digambar menggunakan cat minyak.



Gambar 5 Hasil Pembuatan Karya Seni Rupa

Untuk kegiatan akhir dari pendampingan pembuatan karya seni rupa dari botol bekas adalah evaluasi dari kegiatan diantaranya dengan melakukan kegiatan observasi serta melakukan kegiatan wawancara ke para guru dalam melaksanakan pelatihan untuk tahu seberapa tingkat keberhasilan dalam melaksanakan pendampingan pembuatan karya seni rupa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan bahwasanya seluruh peserta dapat mengikuti seluruh tahapan di dalam pembuatan karya seni rupa. Hasil wawancara peserta lebih memahami tentang pemanfaatan limbah plastik dalam pembuatan karya seni rupa dengan motif khas Kabupaten Malang. Selain itu juga peserta sangat terampil di dalam melakukan proses pembuatan karya seni rupa.



Gambar 6 Hasil Jadi Produk Karya Seni Rupa

SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan ini yaitu Peserta memiliki pemahaman tentang macam-macam batik. Peserta memiliki pemahaman tentang pemanfaatan limbah plastik dijadikan sebagai karya seni. Peserta terampil membuat motif batik khas Malang. Peserta bisa membuat sebuah kreasi dari pembuatan karya batik yang dihasilkan. Peserta memiliki pengetahuan tentang hak cipta dan urgensi pendaftaran hak cipta.

SARAN

Saran dari kegiatan ini yaitu peserta dapat memberikan keterampilan membuat batik berbahan limbah plastik kepada para siswa, agar siswa semakin kreatif dan inovatif dalam berkarya khususnya membuat batik dengan limbah plastik di tengah proses belajar-mengajar secara daring ini. Motif batik yang dihasilkan dapat segera didaftarkan hak ciptanya baik oleh perorangan atau instansi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Di ucapkan terima kasih banyak untuk DPPM UMM yang sudah memfasilitasi kelompok pengabdian kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Pemanfaatan Limbah Plastik Untuk Karya Seni Rupa Khas Kabupaten Malang Pada Pembelajaran SBdP di SDM 8 Dau”. Terimakasih juga kami mengucapkan untuk Ibu Kepala SDM 8 Dau yang berkenan menjalin kerjasama dengan sangat baik dan juga bersedia memberikan ruang untuk pelatihan pembuatan karya seni berbahan limbah plastik sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. (1995). “Privatisasi Agama: Globalisasi atau Melemahnya Referensi Budaya Lokal?” Makalah Disampaikan dalam Seminar Sehari tentang Kharisma Warisan Budaya Islam di Indonesia “Islam dan Kebudayaan Jawa: Akulturasi, Perubahandan Perkembangan”. Balai Kajian Jarahnitra dan Depdikbud DIY.
- Arini, Sri Hermawati Dwi dkk. (2008). *Seni Budaya Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Conny, Semiawan. 1996. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Kamaril, C. (2007). *Pendidikan Seni Rupa/ Kerajinan Tangan*. Universitas Terbuka
- Kustilawati, H. (2012). *Pengenalan Teknik Perspektif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Bentuk Geometris Di Kelas V-C SDN Babatan I Surabaya*. Surabaya: UNESA.
- Migristine, Ririn. (2007). *Pengolahan Sampah Plastik*. Bandung : Angkasa.
- Oemar, Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.